BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut adalah cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal itu terdapat empat kata kunci yang menjadi perhatian yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian berdasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sitematis. Data yang dimaksud adalah yang diperoleh melalui penelitian berupa data empiris (teramati), yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti. Sedangkan kegunaan dan tujuan penelitian pada dasarnya ada tiga macam sifatnya, yaitu bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan (Sugiyono 2017: 2).

Definisi metode penelitian yang dijelaskan oleh Sugiyono dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian harus mempunyai empat kriteria yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Oleh karena itu, akan dipaparkan mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan model deskriptif korelasional, karena fokus pada penelitian ini adalah ingin melihat pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap motivasi belajar, yang berkaitan dengan pengujian hepotesis yang telah ditentukan. Seperti yang telah

dijelaskan oleh Sugiyono bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sempel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik/kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017: 8).

1. Data primer

   Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti langsung dari subjek yang diteliti melalui survei lapangan. Pada penelitian yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar di SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Subjek penelitian yang dimaksud penelitian ini adalah populasi siswa-siswi kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen yang berjumlah 180, dilihat dalam tabel jumlah sampel Isaac dan Michael diambil 119 responden penelitian.

2. Data sekunder

   Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung data primer. Data sekunder yang diambil oleh peneliti berupa data tulis berupa buku atau penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Jadi dalam penelitian ini data sekunder yang dimaksud adalah dokumentasi-dokumetasi yang mendukung selama penelitian dilakukan.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel

Pada penelitian yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen menggunakan variabel penelitian, yaitu:

a. Pemanfaatan media sosial siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen sebagai variabel pengaruh (*independent variable*). Variabel independen dilambangkan dengan huruf (X).
b. Motivasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen sebagai variabel terpengaruh (*dependent variable*). Variabel ini dilambangkan dengan huruf (Y).

2. Definisi Oprasional

Definisi oprasional variabel dalam penelitian ini untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan variabel, maka perlu adanya penjelasan tentang variabel pemanfaatan media sosial (X) dengan variabel motivasi belajar (Y) agar lebih efektif dalam penggunaan istilah kedua variabel tersebut.

a. Pemanfaatan media sosial adalah motivasi seseorang untuk memilih dan menggunakan aplikasi yang berbasis internet yang menawarkan *disgisation, conver-gence, interactiviy*, dan *development of network* yang terkait pembuatan pesan dan penyampaian pesan yang mana dapat mempermudah seseorang dalam komunikasi.
b. Motivasi belajar adalah sebuah kekuatan, dorongan, mekanisme, tekanan atau semangat psikologi yang dapat mendorong individu atau sekelompok

orang untuk melakukan kegiatan belajar dalam rangkai mencapai suatu prestasi tertentu sesuai dengan keinginan.

3. Indikator Variabel

Untuk mempermudah dalam pembuatan angket perlu adanya indikator dari setiap variabel. Berikut ini adalah indikator dari variabel pemanfaatan media sosial (X) dan variabel motivasi belajar (Y):

a. Indikator dari variabel pemanfaatan media sosial

Berdasarkan teori *Uses and Gratification* yang di jelaskan Sumarwan (2003) motivasi memanfaatkan media sosial dalam penelitian ini lebih fokus ke jejaring sosial *facbook* dan *intagram*, dapat dibagi menjadi tiga (Oktaviani, 2014: 11), yaitu:

1) Motivasi Diversi (Hiburan atau Kebutuhan Pelepas Ketegangan) media dalam hal ini media sosial dijadikan sebuah sarana hiburan untuk memenuhi kebutuhan hiburan yang tidak didapatkan dari orang lain atau media lain.
2) Motivasi Identitas Personal (Membina Hubungan Sosial) motivasi membina hubungan sosial mengacu pada motif untuk mengembangakan hubungan antar remaja yang dipengaruhi oleh kesempatan yang dimiliki oleh remaja untuk mengembangkan motivasi tersebut.
3) Motivasi Orientasi Kognitif (Pengetahuan) kebutuhan akan informasi atau pengetahuan, dapat juga diperoleh melalui media sosial Lengkapnya fasilitas yang disediakan, membuat media sosial menjadi

sebuah media diskusi bagi anggota dari grup-grup tertentu. Remaja juga dapat mengirimkan artikel-artikel ilmiah kepada sesama pengguna jejaring sosial untuk sekadar berbagi ilmu pengetahuan kepada teman-teman mereka.

b. Indikator dari variabel motivasi belajar

Riduwan (2006) yang memaparkan bahwa terdapat 5 dimensi motivasi belajar yaitu ketekunanan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, prestasi dalam belajar, mandiri dalam belajar (Aritonang,2008: 14). Adapun indikator tersebut dijelaskan dibawah ini :

1) Ulet dalam menghadapi kesulitan. a) Sikap dalam kesulitan. b) Usaha mengahadapi kesulitan
2) Berprestasi dalam belajar. a) Keinginan untuk berprestasi. b) Kualifikasi hasil
3) Ketekunan dalam belajar. a) Kehadiran di sekolah. b) Mengikuti PBM di kelas. c) Belajar di rumah
4) Mandiri dalam belajar . a) Menyelesaikan tugas/PR. b) Menggunakan kesempatan di luar jam sekolah
5) Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar. a) Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran. b) Semangat dalam mengikuti PBM

C. Populasi, Sampel dan Lokasi Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut penjelasan Sugiyono (2017) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek dan objek itu (Sugiyono, 2017: 80).

Sedangkan Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dari penjelaan Sugiyono dan Arikunto dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai populasi seluruh siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen yaitu berjumlah 180 siswa, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Keseluruhan Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sragen

Kelas	Jumlah siswa
IPA – 1	25
IPA – 2	26
IPA – 3	25
IPA – 4	27

IPS – 1	27
IPS – 2	26
IPS – 3	24

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi itu, karena keterbatasan dari penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Karena apa yang dipelajari dari sampel dapat diberlakukan kepada populasi dengan syarat sampel yang diambil representatif/mewakili (Sugiyono, 2017: 81).

Dalam penelitian ini menggunakan metode *ramdom sampling*, yang mempunyai arti pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu (Sugiyono, 2017: 82).

Populasi dalam penelitian ini diketahui berjumlah 180 siswa sehingga menurut tabel jumlah sampel dengan signifikansi 5% diambil sampel sebanyak 119 siswa dalam penelitian ini. Metode yang digunakan peneliti untuk menentukan sampel adalah dengan menggunakan *random sampling*, jadi pemilihan sempel dilakukan secara acak. Setelah dilakukan pemilihan sempel secara diketahui pembagiannya sebagai berikut:

Tabel 3.2

Jumlah Pengambilan Sampel Setiap Kelas

Kelas	Jumlah siswa
IPA – 1	13
IPA – 2	20
IPA – 3	10
IPA – 4	15
IPS – 1	20
IPS – 2	21
IPS – 3	20

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Sragen. SMA Muhammadiyah 1 Sragen berlokasi di pinggiran kota Sragen, yang terletak di Jl. Raya Sukowati No. 108 Kelurahan Sine, Kecamatan Sragen, Provinsi Jawa Tengah. Peneliti memilih tempat penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Sragen karena dari hasil observasi yang telah dilakukan. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah swasta favorit di Sragen. SMA Muhammadiyah 1 Sragen juga dilengkapi dengan *wifi* dan hampir seluruh siswa-siswa mempunyai media sosial di smartphone masing-masing. Sehingga ketika di lingkungan sekolah siswa-siswi juga terlihat memanfaatkan media sosial masing-masing seperti ketika sedang istirahat sekolah, selesai pembelajaran, dan siswa juga terlihat memanfaatkan media sosial ketika sedang berada di kelas. Walaupun pada

kenyataanya dalam proses pembelajaran di sekolah belum sepenuhnya memanfaatan media sosial untuk proses pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data membicarakan tentang bagaimana cara peneliti mengumpulkan data. Data merupakan perwujudan dari informasi yang dikumpulkan guna mendeskripsikan suatu peristiwa atau kegiatan lainnya (Joko Subagyo, 2004: 38).

Tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2009: 224). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Metode Kuesioner (Angket)

Sugiyono (2017) menjelaskan kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan pengumpulan data yang efesien bila jumlah responden cukup besar (Sugiyono, 2017: 142). Angket ini akan digunakan untuk mengambil sumber data primer yang akan diajukan terhadap siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

Jenis angket yang digunakan merupakan angket tertutup dan cara mengisinya dengan membubuhkan tanda silang (X) pada jawaban yang dipilih. Angket tertutup merupakan suatu pertanyaan yang sudah disediakan beberapa pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Sedangkan jenis

pengukurannya menggunakan skala likert. Jawaban alternatif yang disediakan peneliti yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Dengan penskoran sebagai berikut:

Tabel 3.3

Pengukuran dengan Skala Likert

Jawaban	**Favorable**	**Unfavorable**
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Angket pemanfaatan media sosial dikembangkan berdasarkan teori *Use and Gratification,* motivasi pemanfaatan media sosial yang mana dalam fokus penelitian ini yaitu jejaring sosial *facebook* dan *instagram*, terdiri dari tiga motivasi yaitu motivasi diversi (hiburan dan pelepas ketegangan), motivasi indentitas personal (membina hubungan sosial), motivasi kognitif atau pengetahuan (Oktaviani,2014:11). Dalam pemilihan teroi yang digunakan dalam penelitian ini berlandaskan dengan penelitian-penelitian terdahaulu. Peneliti memilih teori *Use and Gratification* karena teori ini relefan digunakan untuk mengetahui pemenuhan menggunaan atau pemanfaatan dalam pemanfaatan media sosial. Selain itu beberapa penelitian terdahulu yang terdapat variabel pemanfaatan media sosial juga menggunakan teori ini sebagai landasan penelitiannya.

Sedangkan angket motivasi belajar dikembangkan dari pemaparan

Riduwan (2006) menjelaskan bahwa terdapat 5 dimensi Motivasi Belajar yaitu Ketekunanan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, Minat dan ketajaman prhatian dalam belajar, Prestasi dalam belajar (Aritonang,2008: 14). Pemeilihan teori motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian karena peneliti merasa bahwa teori ini relevan dan komprehensif terhadap apa yang di teliti. Selain itu, pemelihan teori ini juga melihat dari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan motivasi belajar menggunakan teori ini sebagai landasan dalam penelitian.

. Setelah melakukan pengolahan teori yang telah dipilih dalam penelitian. Kisi-kisi pengembangan kuisioner pemanfaatan media sosial dan motivasi belajar sebagai berikut;

Tabel 3.4
Variabel Pemanfaatan Media Sosial

No	Aspek	Favorable	Unvaforable	Jumlah
1	Motivasi Diversi		1,2,5,6	4
2	Motivasi Identitas Personal	3,4,7,8	9	5
3	Motivasi Kognitif	10,11,14,15	12,13	6
	Jumlah			15

Tabel 3.5

Variabel Motivasi Belajar

No	Variabel	Dimensi	Favorable	Unvaforable	Jumlah
1	Motivasi Belajar	Ketekunan dalam belajar	16	17,18,21	4
2		Ulet dalam mengahadapi kesulitan	19,20,22	23,24	5
3		Minat dan ketajaman dalam belajar	25,26,29	27,28	5
4		Berprestasi dalam belajar	30		1
5		Mandiri dalam belajar	33,34	31,32,35	5
Jumlah			10	10	20

2. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan pemikiran (Arikunto, 2009 : 103).

Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk informasi mengenai lingkungan fisik sekolah dengan mengambil gambar atau foto lingkungan

fisik sekolah SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Selain itu metode dokumentasi juga digunakan sebagai data yang memuat garis-garis besar atau kategori yang berkaitan dengan penelitian yang akan di lakukan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian, sehingga dengan instrumen yang telah dibuat dapat mempermudah pengambilan data yang diinginkan peneliti dalam penelitian. Instrumen yang baik jika mampu mengukur atau pengambilan data sesuai dengan yang dikehendaki peneliti dengan tepat. Selain itu syarat intrumen yang baik adalah instrumen tersebut valid dan reliabel. Sehingga untuk uji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, diperlukan analisis validitas dan reliabilitas dengan menggunakan alat bantu SPSS dengan taraf signifikansi 5% agar memenuhi syarat intrumen yang baik untuk digunakan pengambilan data di SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen yang digunakan dalam penelitian apakah kuisioner sudah valid atau belum. Seperti yang di jelaskan Sugiyono kuisioner yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur seharusnya di ukur (Sugiyono, 2017: 121-124). Dalam pengujian validitas terdapat tiga tahapan yaitu, pengujian validitas

kontruksi, pengujian validitas isi, dan pengujian validitas eksternal (Sugiyono, 2017: 125-130).

Selain itu uji validitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson, yaitu (Arikunto, 1993 : 225) sebagaimana dikutip (Muhidin dan Abdurahman, 2007 : 31) :

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X^2)\,[N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

rxy = Koefisien korelasi variabel x dengan variabel y.

xy = jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan y

x = junlah nilai setiap item.

y = junlah nilai konstan.

N = jumlah subyek penelitian

Selain dihitung menggunakan rumus di atas, validitas suatu instrument juga dapat dihitung dengan menggunakan program SPSS *for windows.* Instrumen dikatakan valid jika nilai hitung r (r_{hitung}) lebih besar (>) dari nilai tabel r (r_{tabel}) atau uji t ≤ 0,05. Dan instrumen dikatakan tidak valid apabila nilai hitung r (r_{hitung}) lebih kecil < dari nilai tabel r (r tabel).

Dua hal yang harus diperhatikan oleh peneliti pada saat pelaksanaan uji coba angket, yaitu: subyek yang digunakan untuk uji coba harus benar-benar mencerminkan kondisi (karakteristik) subyek sesungguhnya yang

menjadi sampel penelitian. Dan banyaknya subyek uji coba sekurang-kurangnya adalah 30 orang, untuk memenuhi *rule of thumb* kenormalan data (Mustafa, 2009 : 164).

a. Uji validitas pemanfaatan media sosial

Uji validitas pada item variabel pemanfaatan media sosial dilakukan dengan menggunakan responden sebanyak 47 orang. Dengan responden 47 orang pada taraf signifikansi 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,288. Uji validitas variabel pemanfaatan media sosial dilakukan sebanyak dua kali.

Pada uji validitas pertama dengan mengujikan 42 item diperoleh item yang valid sebanyak 12 item. 12 item yang valid yaitu nomor item 17, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 35 dan 36. Sedangkan item yang tidak valid ada 30 item yaitu item nomer 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 26, 31, 34, 37, 38, 39, 40, 41 dan 42, . Sehingga item soal yang tidak valid sebanyak 30 item tidak dapat digunakan dalam penelitian. Item yang tidak valid oleh peneliti kemudian dirubah dan diujikan kembali.

Hasil uji validitas yang kedua dengan mengujikan 42 item diperoleh item yang valid sebanyak 9 item yaitu no 2, 6, 8, 14, 26, 31, 34, 35 dan 36. Sedangkan item soal yang tidak valid ada 33 item. Item soal yang valid pada uji validitas pertama dipilih dan digabungkan dengan item yang valid pada uji validitas yang kedua. Sehingga setiap aspek dalam pemanfaatan media sosial terwakili.

Berikut ini merupakan hasil uji validitas pemanfaatan media sosial dari hasil penggabungan uji validitas item yang valid pertama dan kedua yaitu :

Tabel 3.6

Uji Validitas Pemanfaatan Media Sosial

Variabel	No Item	Rtabel	Rhitung	Keterangan
Pemanfaatan Media Sosial	1	0,288	0.495	Valid
	2	0,288	0.664	Valid
	3	0,288	0.486	Valid
	4	0,288	0.286	Valid
	5	0,288	0.421	Valid
	6	0,288	0.343	Valid
	7	0,288	0.384	Valid
	8	0,288	0.361	Valid
	9	0,288	0.367	Valid
	10	0,288	0.612	Valid
	11	0,288	0.650	Valid
	12	0,288	0.349	Valid
	13	0,288	0.483	Valid
	14	0,288	0.309	Valid
	15	0,288	0.460	Valid

b. Uji Validitas motivasi belajar

Uji validitas pada item motivasi belajar dilakukan dengan menggunakan responden sebanyak 47 orang. Dengan responden 47 orang pada taraf signifikansi 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,288. Uji validitas variabel pemanfaatan media sosial dilakukan sebanyak dua kali.

Pada uji validitas pertama dengan mengujikan 35 item diperoleh item yang valid sebanyak 24 item. 24 item yang valid yaitu nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 31, 33 dan 34. Sedangkan item yang tidak valid ada 11 item yaitu item nomer 3, 12, 14, 23, 25, 27, 28, 29, 30, 32, dan 35 . Sehingga item soal yang tidak valid sebanyak 30 item tidak dapat digunakan dalam penelitian. Item yang tidak valid oleh peneliti kemudian dirubah dan diujikan kembali bersama dengan item yang valid.

Hasil uji validitas yang kedua diperoleh item yang valid sebanyak 20 item yaitu no 1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 18, 22, 23, 25, 26, 27, 28. Sedangkan item soal yang tidak valid ada 9 item. Item soal yang valid pada uji validitas ke 1 digabungkan dengan item yang valid pada uji validitas yang pertama. Sehingga setiap dimensi pada motivasi belajar terwakili.

Berikut ini merupakan hasil uji validitas item angket motivasi belajar dari hasil pemilihan dan penggabungan item yang dalam uji validitas pertama dan kedua yaitu :

Tabel 3.7

Uji Validitas Motivasi Belajar

Variabel	No Item	Rtabel	Rhitung	Keterangan
Motivasi Belajar	1	0,288	0.541**	Valid
	2	0,288	0.505**	Valid
	3	0,288	0.550**	Valid
	4	0,288	0.504**	Valid
	5	0,288	0.529**	Valid
	6	0,288	0.557**	Valid
	7	0,288	0.413**	Valid
	8	0,288	0.634**	Valid
	9	0,288	0.536**	Valid
	10	0,288	0.524**	Valid
	11	0,288	0.544**	Valid
	12	0,288	0.453**	Valid
	13	0,288	0.568**	Valid
	14	0,288	0.357*	Valid
	15	0,288	0.450**	Valid
	16	0,288	0.492**	Valid

	17	0,288	0.545**	Valid
	18	0,288	0.378**	Valid
	19	0,288	0.411**	Valid
	20	0,288	0.476**	Valid

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk menguji instrumen yang bisa digunakan dalam waktu yang berbeda dengan hasil data yang sama. Seperti pendapat Sugiyono yang menjelaskan bahwa penelitian yang realibel, bila terdapat kesamaan dalam waktu yang berbeda. Kalau dalam objek kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap berwarna merah (Sugiyono, 2017: 121).

Selain itu Sugiyono juga menjelaskan pengujian realibilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eskternal pengujian data dilakukan dengan *test-retest (stability), equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal instrument dapat di uji dengan manganalisis konsisten butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2017: 130-132).

Arikunto (1993) menjelaskan bahwa untuk menguji relialibilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien Alfa (a) dari Cronbach (1951), (Muhidin dan Abdurahman, 2011 : 37) :

$$r11 = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1-\frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Dimana rumus varians = $\sigma^2 = \frac{\sum X 2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas instrumen/koefisien alfa.

k = Banyaknya butir soal.

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians bulir.

σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden

Selain dihitung manual menggunakan rumus, relialibilitas instrumen juga dapat dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi SPPS *for windows.* Instrumen dikatakan relialibilitas apabila hasil perhitungan menunjukkan angka ≥ 0,6 (Mustafa, 2009 : 226). Sedangkan menurut Abdurrahman dan Muhidin (2011 : 47) instrumen dinyatakan reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabe}$l maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Pengujian reliabilitas instrumen penelitian dilakukan berdasarkan 36 item soal yang valid dengan menggunakan formula *Alpha cronbach* yang diperoleh hasil reliabilitas 0,893, hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki relibilitas yang sangat baik sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 17.0 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.8

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	36

Uji Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan responden sebanyak 47 orang. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai dari cronbach's Alpha 0,893 yang berarti lebih besar dari 0,6 dengan begitu istrumen bisa di gunakan untuk penelitian selanjutnya.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hepotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Sedangkan pada penelitian ini mempunyai rumusan masalah ingin mengetahui pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar. Maka, dalam analisis datanya menggunakan regresi linear sederhana.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk deskripsi atau gambaran dari masing-masing variabel, yaitu pemanfaatan media sosial dan motivasi belajar. untuk mendapatkan data dilakukan proses sebagai berikut:

a. *Editing,* untuk memeriksa kelengkapan serta pengisian angket penelitian yang telah berhasil dikumpulkan

b. *Skoring,* menentukan bobot nilai dari jawaban yang telah diberikan responden. Untuk nilai sebagai berikut:

Jawaban	**Favorable**	**Unfavorable**
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

c. *Tubulating,* Memasukkan dan mentabulasi data yang telah berhasil dikumpulkan kedalam tabel yang telah disediakan, kemudian menganalisis kuantitatif secara deskriptif dengan menggunakan rumus destribusi frekuensi.

$$\mathrm{P} = F\frac{f}{x}\ X\ 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N = *Number of cases*

2. Teknik Analisis Regresi

Teknik analisis regresi mengetahui hubungan antara variabel pemanfaatan media sosial dan variabel motivasi belajar.

a. Uji Normalitas digunakan dengan tujuan mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan yaitu uji One Sample Kolmogrof Smirnov dengan perhitungan menggunakan bantuan program SPSS for windows. Jika Sig ≤ 0,05, dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal. Akan tetapi jika Sig > 0,05, dapat disimpulkan data berdistribusi normal.
b. Uji Hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas (independent) terhadap variabel tergantung (dependent), yang mana dalam penelitian ini variabel pemanfaatan media sosial (independent) terhadap variabel motivasi belajar (dependent).